

## **Hubungan Pijat Bayi dengan Perbaikan Status Gizi pada Baduta terkait 1.000 HPK di Wilayah Kerja Puskesmas Pati II**

**Siti Muawanah**

E mail: wawa@stikesbup.ac.id

Program Studi Profesi Kebidanan STIKes Bakti Utama Pati

Jl. Ki Ageng selo No.15, 59114

Telp/Fax (0295) 382585

### **Abstrak**

Pijat bayi adalah salah satu perawatan bayi yang dilakukan secara turun temurun agar bayi selalu sehat, selain itu kebiasaan tersebut juga dapat membantu mengatasi masalah status gizi. Salah satu penyebab kekurangan gizi adalah nutrisi yang tidak terpenuhi saat didalam kandungan, akan tetapi hal ini dapat dikejar sebelum anak berusia 2 tahun supaya anak dapat tinggi dan besar salah satunya dengan intervensi pijat bayi. Stimulasi pijat bayi dapat membantu peningkatan status pada gizi anak dan memacu tumbuh kembang anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pijat bayi dengan status gizi pada baduta yang ditunjukkan pada kelompok 1.000 HPK dalam rangka percepatan perbaikan gizi. Jenis penelitian yang digunakan observasi analitik dengan metode cross sectional. Sampel yang digunakan sejumlah 45 bayi usia bawah dua tahun. Teknik sampling menggunakan total sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bayi yang melakukan pijat bayi sebanyak 24 (53.3 %), dan memiliki kualitas gizi baik sebanyak 19 (42.2%). Terdapat hubungan antara pijat bayi dengan kualitas gizi bayi usia dibawah dua tahun, dengan nilai p value adalah 0.001. Penelitian ini diharapkan para orang tua lebih memperhatikan kualitas gizi bayinya melalui rutin melakukan pijat bayi yaitu setiap 1-2 bulan sekali. dikarenakan gerakan memijat dari ujung kepala hingga ujung kaki membuat tubuh lebih mudah dalam menyalurkan nutrisi ke pembuluh darah, melancarkan peredaran darah, meningkatkan fungsi kognitif anak, hingga membuat si bayi terhindar dari masalah gizi.

**Kata Kunci:** *Pijat bayi, Status gizi baduta.*

### **Abstract**

Baby massage is one of the hereditary treatments for babies that are always healthy, in addition to these habits can also help overcome the problem of nutritional status. One of the causes of malnutrition is nutrition that is not fulfilled while in the womb, but this can be pursued before the child is 2 years old so that the child can be tall and large, one of them with baby massage intervention. Infant massage stimulation can help improve the status of a child's nutrition and stimulate the child's growth and development. The purpose of this study was to determine the relationship between infant massage and nutritional status of the two million children shown in the 1,000 HPK group in the context of accelerating nutritional improvement. This type of research used analytic observation with cross sectional method. The samples used were 45 babies under the age of two years. The sampling technique uses total sampling. The results showed that babies who did massage babies were 24 (53.3%), and had good nutritional quality as many as 19 (42.2%). There is a relationship between baby massage with the nutritional quality of infants under two years of age, with a p value of 0.001. This research is expected that parents pay more attention to the nutritional quality of their babies through routine baby massage, which is every 1-2 months. because massaging movements from head to toe make the body more easily in delivering nutrients to blood vessels, blood circulation, improve cognitive function of children, to make the baby avoid nutritional problems.

**Keywords:** *Baby massage, Baduta nutritional status.*

## 1. Pendahuluan

Pijat bayi adalah salah satu perawatan bayi yang dilakukan secara turun temurun agar bayi selalu sehat, selain itu kebiasaan tersebut juga dapat membantu mengatasi masalah gizi. Salah satu penyebab kurang gizi adalah nutrisi yang tidak terpenuhi saat didalam kandungan, akan tetapi hal ini dapat dikejar sebelum anak berusia 2 tahun supaya anak dapat tinggi dan besar salah satunya dengan intervensi pijat bayi dan juga merupakan salah satu cara yang menyenangkan untuk menghilangkan ketegangan dan perasaan gelisah terutama pada bayi. Pijatan lembut akan membantu mengendurkan otototot sehingga bayi menjadi tenang dan tidurnya nyenyak. Sentuhan lembut pada bayi merupakan sarana ikatan yang indah antara bayi dan orangtuanya (Roesli, 2013).

Dampak motorik dan sensorik pada pertumbuhan dan perkembangan seperti penambahan panjang badan dan berat badan, gigi, struktur tulang, kemampuan untuk belajar mengangkat kepala ketika akan tengkurap, kemampuan untuk duduk dan kemampuan ketika sudah mampu tertawa dan teriak serta menoleh jika dipanggil ataupun mendengar bunyi-bunyian.

Status dari gizi anak yang baik sangat penting karena akan berperan dalam proses perkembangan maupun pertumbuhan anak yang optimal serta mencegah terjadinya penyakit pada anak. Untuk meningkatkan status gizi anak dibutuhkan asupan makanan yang seimbang. Karena dengan asupan makanan yang baik dan seimbang maka akan berkontribusi terhadap kesehatan anak.

## 2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan observasi analitik dengan metode cross sectional. Sampel yang digunakan sejumlah 45 bayi usia bawah dua tahun. Teknik sampling menggunakan total sampling.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 45 bayi, yang melakukan pijat bayi dan memiliki status gizi baik sebanyak 19 bayi (42.2%), yang melakukan pijat bayi dan memiliki status gizi kurang sebanyak 2 bayi (4.4%). Sedangkan yang tidak melakukan pijat bayi dan memiliki status gizi baik sebanyak 4 bayi (8.8%), status gizi kurang sebanyak 20 bayi (44.4%).

Hasil uji korelasi dengan chi square di dapatkan hasil nilai p value  $0,001 < 0,05$  artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti terdapat hubungan antara pijat bayi dengan status gizi bayi dibawah usia dua tahun.

## 4. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Ada hubungan pijat bayi dengan status gizi bayi usia bawah dua tahun.

## 5. Daftar Pustaka

- [1] Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2015). *Pemantauan Status Gizi di Jawa Tengah* 2015.
- [2] Dayu, Pratyahara, (2012). *Miracle Touch for Your Baby* [e-journal]. Jakarta: Java Litera

- [3] Dalili H, Sheikhi S, Shariat M, Haghna-zarian E (2016). *Effects Of Baby Massage On Neonatal Jaundice In Healthy Ira-Nian Infants: A Pilot Study*. Infant Behavior and Development. 42, 22–26. <http://dx.doi.org/10.1016/j.infbbeh.2015.10.009>
- [4] Dewi U, Aminin F, Gunnara H (2014). *Pengaruh Pemijatan terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 3-4 Bulan Di Posyandu Gelatik dan Nuri Kelurahan Tanjungungat Wilayah Kerja Puskesmas Sei Jang Kota Tanjungpinang Tahun 2014*. Jurnal Ners dan Kebidanan. 3(1). doi:10.26699/jnk.v1i3.ART.p2-30-235
- [5] Ethicasari (2012). *Perbandingan efektifitas antara metode bounding (dekapan) dan stimulus kutaneus dalam mengurangi rasa nyeri suntikan intramuskuler pada bayi. (Comparison of the effectiveness of the bounding method and cutaneous stimulus in reducing the pain of intramuscular injections in infants)*. <http://jurnal.stikeswilliambooth.ac.id/index.php/d3kep/article/download/16/11/>
- [6] Field T (2018). *Infant massage therapy re-search review*. *Clinical Research in Pediatrics*. <https://asclepiusopen.com/clinical-researchin-pediatrics/volume-1-issue-2/7.pdf>
- [7] Field T (2017). *New born massage therapy*. *International Journal of Pediatrics and Neonatal Health*. 1(2): 54-64. doi:10.25141/2572-4355-2017-2.0054.
- [8] Field, T. (2012). *Potential Underlying Mechanisms for Greater Weight Massaged Preterm Infants*. *National Institutes Heal*. doi:10.25141/2572-4355-2017-2.0054
- [9] Kulkarni A, Kaushik JS, Gupta P, Sharma H, Agrawal RK (2010). *Massage and touch therapy in neonates: The current evidence*. *Indian Pediatrics*. 47, 771–776. doi:10.1007/s13312-010-01-14-2
- [10] Saryono, Ari S. *Metodologi Penelitian Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010. h. 117.
- [11] Sulistyawati A. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas*. Yogyakarta: Penerbit Andi; 2009. h. 24